

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara hingga analisis dan pembahasan, penulis memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas seni pertunjukan seperti musik hadrah dan musikalisasi puisi memberikan stimulasi terhadap pengalaman dan pengetahuan musikal. Dari pengalaman dan pengetahuan musikal yang diperoleh dari kegiatan musik hadrah, menjadi dasar pertimbangan bagi narasumber dalam menentukan preferensi musik yang akan diperdengarkan. Kecenderungan yang muncul dalam proses pemilihan musik yang akan diperdengarkan, narasumber memiliki sudut pandang objektif di mana pertimbangannya bermuara dari material musikal yang ada pada musik atau lagu yang akan dipilih.
2. Meskipun narasumber berada dalam lingkungan pendidikan pesantren, namun terdapat keberagaman pilihan musik yang diperdengarkan. Keberagaman atas pilihan musik juga bermuara dari pengalaman dan pengetahuan musikal yang diperoleh, sehingga musik atau lagu yang dipilih berfungsi sebagai referensi yang secara material musiknya dapat dikolaborasikan ke dalam musik hadrah.
3. Elemen musik yang paling mudah untuk ditangkap dan ditelaah oleh narasumber adalah lirik. Muatan lirik atau syair mampu memberikan stimulasi terhadap pengalaman dan kondisi emosi narasumber. Jadi, fluktuasi

emosi dan suasana hati memberikan dampak pada pilihan musik yang diperdengarkan jika merujuk pada konteks musik yang direspon secara afektif

B. Saran

Penelitian ini diharapkan membuka wacana baru terkait penelitian preferensi musik yang melibatkan remaja sebagai subjeknya. Pondok pesantren sebagai tempat penelitian mampu memberikan hal baru terkait isu-isu yang mungkin dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, khususnya pada ketajaman analisisnya. Perlu untuk mengumpulkan literatur yang lebih banyak terkait teori-teori tentang emosi, remaja, dan penelitian-penelitian serupa sebagai bahan komparasi.

Penelitian ini dilakukan di masa pandemi, jadi ada keterbatasan akses guna keperluan pengambilan data. Penelitian di masa mendatang tentang tema terkait, diharapkan ada sinergitas antara musikologi dan psikologi sehingga akan memberikan perspektif yang lebih elaboratif. Karena penelitian preferensi musik dan remaja merupakan penelitian multi-disiplin yang membutuhkan sudut pandang atau variabel yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, C, Krause, & North, C, Adrian. (2016). Pleasure, arousal, dominance, and judgments about music in everyday life. *Psychology of music*. Sage Published.
- Ashamita, M & Elisabeth, T. (2019). Effect of background music and the cultural preference to music on adolescent task performance. *International Journal of Adolescent and Youth*.
- Berlyne, D. E (1960). *Conflict, arousal, and crouisity*. New York: McGraw-Hill
- Berlyne, D. E(1971). *Aesthetics and Psychobiology*. New York:Apleton – Century- Croft
- Clarke, E.F (1999). Subject position and the specification of invariant in music by Franj Zappa and P.J Harvey. *Music anaylisis*
- Clarke, E.F (2003). *Music and Psychology in The Cultural Study of Music: A Critical Introduction*. London: Routledge.
- Djohan (2010). Respon emosi musikal. Lubuk Agung
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Erdal, B. & Ok. U. (2014). Religious and demographic indicators of music preference in Turkish sample. *Musica Scientiae*. 19(1), 23-43.
- Leanne, P. & J, L, Norris. (2017). Music is awasome: Influence of emotion, personality, and preference on experienced awe.
- Meyer, L. B. 1956. *Emotion and Meaning in Music*. Chicago: University of Chicago Press
- North, A. & Hargreaves, D. (2007). Lifestyle correlates of musical preference: 1. Relationships, living, arrangements, beliefs, and crime. *Psychology of Music*. 35(1), 58-87.
- North, A & Hargreaves, D. (2008). *The social and applied psychology of music*. New York, NY: Oxford University Press.
- Naira, S, A. & Harrera, L. (2018). Gender and religionas factors of individual difference in musical preference. *Musica Scientiae*.
- Persson, R.S (2000). Survival of the fittest or the most talented? Deconstructing the myth of the musical maestro. *Journal secondary Gifted Education*, xii.
- Rentfrow, J. & Gosling, S. (2003). The do re mi's of everyday life: The structure and personality correlates of musik preference. *Journal of Personality and Social Psychology*.

- Robinson, J. & Hatten, R. (2012). Emotions in music. *Music theory spectrum*, 34(2), 71-106
- Schafer, T. & Sedlemiere, P. (2009). From the function of music to music preference. *Psychology of Music*. Sage Publisher.
- Schafer, T., Tipandjan, A., & Sedlmeier, P. (2012). The functions of music and their relationship to music preference in India and Germany. *Internationa of Journal Psychology*, 47, 370-380.
- Schafer, T, Sedlmeier, P., Städtler, C., & Huron, D. (2013, 13 August). The psychological function of music listening. *Frontiers in Psychology*, 4, 1-33.
- Schuessler, K. F. (1948). Social background and musical taste. *American Sociological Association*, 13, 330-335
- Thomas, K, S. (2015). Music preference and the adolescent brain: A review of literature. *National Association for Music Education*.
- Lenovaz, M, J. & Sarah, C, H, (2016). Effect of background music on socially reinforced problem behaviors in children with autism spectrum disorders. *Society for Education, Music and Psychology Research*. Sage Publisher
- Katty, N. (2018). Unfinished sympathies: influence of individual temporer orientation on music preference. *Psychology of Music*. Sage Publisher

Artikel

- Komara, Indra. (24 September 2018), “*Surveri LSI: Aksi 212 membuka keran intoleransi*”, Detiknews.
- Sari, Artika. (14 Desember 2018), “*Bagaimana selera musik anak muda terbentuk?*”, Tirto.id.

Webtografi

<https://pesantrennuris.net/2017/11/05/profil-pondok-pesantren-nuris-jember-20172018/>

<https://pesantrennuris.net/sejarah-nuris-2/>

<https://muhajirin3.com/memahami-tentang-istilah-pondok-pesantren-modern-detail-57312.html>

Wulandari, Asri. (15 November 2017), "*Ketika teknologi menyetir muda-mudi gen Z*", <https://www.ayobandung.com/read/2017/11/15/25664/ketika-teknologi-menyetir-selera-musik-muda-mudi-gen-z>.

Al-Qurtuby, Sumanto. (25 Maret 2016), "*Bisnis agama untuk kekuasaan*", <https://www.dw.com/id/bisnis-agama-untuk-kekuasaan/a-19203297>.

Arigi, Fikri. (16 Oktober 2018), "*Sebanyak 57 persen guru punya opini intoleran*", <https://nasional.tempo.co/read/1136988/sebanyak-57-persen-guru-punya-opini-intoleran/full&view=ok>.

